

Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di UPTK3L Universitas Diponegoro

Yusfi Achmad Pradana^{1*}, Sulardjaka Sulardjaka^{1,2}, Widayat Widayat^{1,3}

¹Program Studi Program Profesi Insinyur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro,

²Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro,

³Departemen Teknik Kimia Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

^{*}Corresponding author: yusfiachmadpradana1@gmail.com

(Received: January 19, 2026; Accepted: February 20, 2026)

Abstract

Implementation of the Occupational Safety and Health Program at UPTK3L Diponegoro University. The history of the Technical Implementation Unit for Occupational Safety, Health, and Environment (UPTK3L) of Diponegoro University is part of the university's commitment to creating a safe, healthy, and sustainable campus. In addition, UPTK3L is also active in processing organic waste at the TPST into compost and recycling inorganic waste into other products. Therefore, competent occupational safety and health are needed. Therefore, the implementation of occupational safety and health is necessary so that employees feel safe and comfortable at work, such as the provision of OHS guarantees, OHS training, the use of personal protective equipment, the appropriateness of workload and working hours. The purpose of this study was to determine the perception of the implementation of OHS health guarantees, OHS training, personal protective equipment, workload and working hours. Data collection techniques used were observation, documentation, and questionnaires. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of 12 respondents. The results of the study showed that respondents' perceptions of OHS implementation were mostly in accordance with the program. Suggestions put forward are that the health insurance provided by the company needs to be continued. Occupational safety and health training needs additional material and guidance on the importance of the correct use of personal protective equipment and creating a more conducive and harmonious work atmosphere.

Keywords: employee perception, occupational safety and health

Abstrak

Sejarah Unit Pelaksana Teknis Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (UPTK3L) Universitas Diponegoro merupakan bagian dari komitmen universitas dalam menciptakan kampus yang aman, sehat dan berkelanjutan. Selain itu, UPTK3L juga aktif dalam mengolah sampah organik yang ada di TPST menjadi kompos dan mendaur ulang sampah anorganik menjadi produk lainnya. Maka dari itu diperlukan keselamatan dan kesehatan kerja yang mumpuni. Oleh karena itu perlunya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja agar karyawan merasa aman dan nyaman saat bekerja, seperti adanya jaminan K3, pelatihan K3, penggunaan alat pelindung diri, kesesuaian beban kerja dan jam kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi implementasi jaminan kesehatan K3, pelatihan K3, alat pelindung diri, beban kerja dan jam kerja. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 12 responden. Hasil penelitian persepsi responden terhadap implementasi K3 sebagian besar sesuai program. Saran yang diajukan yaitu jaminan kesehatan yang diberikan perusahaan perlu terus dilanjutkan. Pelatihan keselamatan

dan kesehatan kerja perlu adanya tambahan materi dan pembinaan arti pentingnya pemakaian alat pelindung diri yang benar serta menciptakan suasana kerja yang lebih kondusif dan harmonis.

Kata kunci: *persepsi karyawan, keselamatan dan kesehatan kerja*

How to Cite This Article: Pradana, Y. A., Sulardjaka, S., & Widayat, W. (2026). Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di UPTK3L Universitas Diponegoro. *JPII*, 4(1), 10-13. DOI: <https://doi.org/10.14710/jpii.2026.32292>

PENDAHULUAN

Salah satu wujud komitmen Universitas Diponegoro dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan produktif adalah pembentukan Unit Pelaksana Teknis Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja (UPT K3L). Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 6 Tahun 2021, UPT K3L merupakan unit nonakademik yang berada di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dengan tugas mendukung pengelolaan keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja.

Salah satu tonggak penting dalam perkembangan UPT K3L adalah pendirian Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Universitas Diponegoro pada tahun 2015. TPST ini berfungsi sebagai pusat pengelolaan akhir sampah kampus, khususnya di wilayah Tembalang. Pada periode 2015-2021, pengelolaan sampah belum berjalan optimal. Sejak tahun 2021, berdasarkan Surat Keputusan dan Peraturan Rektor, UPT K3L diberikan mandat untuk mengelola TPST secara lebih layak dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di lingkungan perguruan tinggi. Berbagai program lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja telah diimplementasikan, seperti pelatihan, sosialisasi, kunjungan edukatif, kerja tim, daur ulang limbah anorganik, serta pengolahan limbah organik menjadi kompos.

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja menjadi penting mengingat masih kurangnya perhatian terhadap faktor manusia dalam organisasi (Yukl, 1998). Peningkatan fasilitas dan program K3 terbukti dapat meningkatkan kualitas kerja karyawan dan mendukung pencapaian tujuan organisasi (Mangkuprawira & Hubeis, 2007). Kesehatan kerja berperan dalam mengidentifikasi dan mencegah penyakit akibat kerja guna melindungi pekerja dan masyarakat dari risiko kerja (Sabir, 2009). Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2019, penyakit akibat kerja mencakup berbagai gangguan kesehatan yang timbul akibat aktivitas kerja.

Keselamatan kerja didefinisikan sebagai upaya perencanaan dan pengendalian risiko kecelakaan melalui penerapan prosedur operasi standar (Hadiguna, 2009). Data BPJS Ketenagakerjaan menunjukkan peningkatan kecelakaan kerja dari tahun 2020 hingga 2022, sehingga implementasi K3 menjadi semakin krusial. Penerapan K3 di UPT K3L Universitas Diponegoro mencakup aspek keselamatan kebakaran, kesehatan kerja, lingkungan,

serta penggunaan alat pelindung diri (APD), yang berfungsi untuk meminimalkan kerugian fisik, finansial dan lingkungan.

Berdasarkan landasan regulasi dan kondisi tersebut, penelitian ini mengkaji implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di UPT K3L Universitas Diponegoro, khususnya terkait pelatihan K3, jaminan K3, penyediaan APD, beban kerja dan jam kerja, guna memberikan gambaran serta pemahaman mengenai penerapan program K3 yang tepat.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam studi ini menarik kesimpulan umum dari data primer dan sekunder dari perusahaan serta literatur dan teori yang relevan.

Pengumpulan Data

Kuesioner, dokumentasi, dan observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan strategi penelitian kualitatif.

1. Observasi
Salah satu metode penelitian yang paling penting adalah observasi. Metode ini digunakan untuk berbagai tujuan. Observasi partisipatif dan nonpartisipatif adalah dua kategori observasi. Tanggung jawab tunggal pengamat adalah melakukan observasi.
2. Dokumentasi
Data tentang implementasi program K3 di UPTK3L Universitas Diponegoro Semarang, termasuk opini karyawan tentang implementasi program dan keuntungan yang mereka alami, dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan dokumentasi.
3. Kuesioner
Responden hanya perlu menandai, misalnya, tanda centang atau tanda silang, jawaban yang mereka pilih sesuai dengan pernyataan tersebut, untuk melengkapi skala Likert ini. Skor berikut harus diterapkan pada kuesioner yang telah diisi:
 - a. Sangat setuju (skor 4)
 - b. Setuju (skor 3)
 - c. Tidak setuju (skor 2)
 - d. Sangat tidak setuju (skor 1)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembagian Jam Kerja

UPT K3L Universitas Diponegoro menerapkan sistem kerja 5 hari dalam satu minggu dengan durasi kerja 8 jam per hari atau total 40 jam per minggu. Untuk unit yang beroperasi selama 7 hari, sistem kerja dibagi ke dalam 3 shift.

Sarana

Sarana pendukung keselamatan dan kesehatan kerja di UPT K3L Universitas Diponegoro meliputi:

1. Alat Pelindung Diri (APD), seperti sarung tangan, masker, helm pengaman, kacamata pelindung, penutup telinga, sepatu keselamatan, pelindung wajah dan jas hujan.
2. Kotak P3K, yang berisi perlengkapan pertolongan pertama seperti perban, gunting, pinset, termometer dan plester luka.
3. Alat Pemadam Api Ringan (APAR), termasuk APAR jenis busa (*foam*), karbon dioksida dan bubuk kimia kering.

Persepsi Karyawan terhadap Pelaksanaan Program K3

Persepsi karyawan digunakan sebagai indikator untuk menilai efektivitas implementasi program K3. Persepsi positif menunjukkan bahwa kebijakan K3 telah berjalan dengan baik dan mendukung kesejahteraan karyawan, sedangkan persepsi negatif menunjukkan perlunya perbaikan dalam implementasi program tersebut.

a. Persepsi terhadap Jaminan K3

UPT K3L Universitas Diponegoro menyediakan jaminan kesehatan berupa layanan medis gratis selama jam kerja. Dari 12 responden, mayoritas menyatakan setuju terhadap jaminan K3 yang diberikan.



Gambar 1. Persepsi karyawan terhadap Jaminan K3

b. Persepsi terhadap Pelatihan K3

UPT K3L menyelenggarakan pelatihan K3, seperti pelatihan pemadaman kebakaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap pelatihan K3.

pelatihan k3



Gambar 2. Persepsi karyawan terhadap Pelatihan K3

c. Persepsi terhadap Alat Pelindung Diri (APD)

Kelengkapan dan penggunaan APD sesuai peraturan dinilai penting dalam menjamin keselamatan kerja. Sebagian besar responden menyatakan sangat setuju terhadap ketersediaan dan penggunaan APD.

alat pelindung diri



Gambar 3. Persepsi karyawan terhadap Alat Pelindung Diri

d. Persepsi terhadap Beban Kerja

Sebagian besar karyawan menilai bahwa beban kerja yang diberikan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

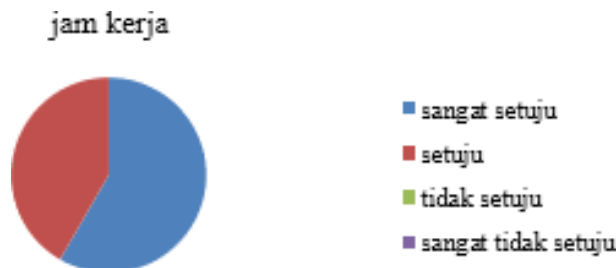
beban kerja



Gambar 4. Persepsi karyawan terhadap Beban Kerja

e. Persepsi terhadap Jam Kerja

Jam kerja di UPT K3L dinilai sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mayoritas responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pengaturan jam kerja.



Gambar 5. Persepsi karyawan terhadap Jam Kerja

Manfaat Pelaksanaan Program K3

1. **Pengurangan Absentisme**
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecelakaan dan gangguan kesehatan akibat kerja jarang terjadi, sehingga tingkat ketidakhadiran karyawan relatif rendah.
2. **Pengurangan Biaya Klaim Kesehatan**
Tersedianya layanan kesehatan di lingkungan kerja menyebabkan karyawan jarang mengajukan klaim biaya kesehatan.
3. **Pengurangan Turnover Karyawan**
Mayoritas karyawan merasa aman dan nyaman, sehingga keinginan untuk mengundurkan diri akibat masalah kesehatan dan keselamatan kerja relatif rendah.
4. **Peningkatan Produktivitas**
Seluruh responden sepakat bahwa penerapan program K3 berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja.

KESIMPULAN

Program pertama dari 5 program yang dikaji adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yang mencakup jaminan K3, pelatihan K3, penyediaan alat pelindung diri (APD), pengaturan beban kerja dan jam kerja. Hasil kajian menunjukkan bahwa karyawan menilai implementasi K3 di Universitas Diponegoro telah berjalan baik, ditandai dengan tersedianya asuransi kesehatan melalui UPTK3L, pelatihan K3 secara berkala, penggunaan APD sesuai standar, beban kerja yang proporsional, serta jam kerja yang jelas sesuai ketentuan. Penerapan program K3 memberikan dampak positif, antara lain menurunnya tingkat absensi akibat penyakit dan kecelakaan kerja, rendahnya klaim kesehatan, rendahnya angka pengunduran diri karyawan, serta peningkatan efisiensi dan produktivitas kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, M. (1995). *Psikologi Industri*, Edisi Kedua. Yogyakarta: Liberty.
- Hargiyarto, P. (2010). *Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pencegahan Kecelakaan Kerja*.
- Ranupandojo, H., & Husnan, S. (2002). *Manajemen personalia*. Yogyakarta: BPFE.

Republik Indonesia. (1970). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1970 Nomor 1.

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279.

Yukl, G. (1998). *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga